

Gema Desa

MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



BERKAT GOTONG-ROYONG, Pertumbuhan Ekonomi Jatim Lebih Nasional



TEMBUS TOP 30
KOVABLIK JATIM 2022



KADIS PMD TERIMA LENCAHA
PENGHARGAAN SEBAGAI PEMBINA
PENGEMBANGAN TTG

DAFTAR ISI

- 03** *Prestasi Tahun 2022 Jadi Energi Raih Prestasi Tahun 2023*
- 04** *Tembus Top 30 Kovablik Jatim 2022*
- 06** *Berkat Gotong-royong, Pertumbuhan Ekonomi Jatim Lebih Nasional*
- 08** *Desa Selopuro Blitar Raih Penghargaan Desa Transparan Tingkat Nasional*
- 10** *Dinas PMD Jatim Launching Sibermata Desa*
- 11** *DD 2023 Masih Fokus pada Pemulihan Ekonomi dan Peningkatan SDM Desa*
- 12** *- Atasi Kesulitan Air Melalui Belanova
- Kadis PMD Terima Lencana Penghargaan sebagai Pembina Pengembangan TTG*
- 13** *BUM Desa dan BUMDesMa Ikuti Misi Dagang Jatim ke Kalsel*
- 14** *Gubernur Ajak Masyarakat Jatim Punya Mental Pemberani*
- 16** *Desa Kemiren Banyuwangi Dinobatkan Jadi Desa Wisata*
- 18** *Galery*
- 20** *Desa Cinandang, Kab. Mojokerto Gambarkan Impian Melalui Video*
- 22** *BUM Desa Gajah Mada Sukses Kelola Lembah Mbencirang*
- 24** *Monev Desa Berdaya di Bondowoso dan Trenggalek*
- 25** *DPMD Jatim Pantau Pilkades Serempak di Kediri*
- 28** *Budaya Gotong Royong pada Masyarakat Pedesaan*
- 30** *Ciri Anak Jadi Korban Bully dan Tips Menangani Pelakunya*
- 32** *3 Resep Jantung Ayam Lauk Makan yang Lezat*
- 34** *Mewujudkan Kebahagiaan di Tempat Kerja*
- 36** *Manfaat Temulawak Atasi Jerawat hingga Cegah Penuaan Kulit*
- 26** *Desa Shirakawa-go, Jepang Warisan Dunia UNESCO Empat Musim*



Gema Desa adalah majalah yang diterbitkan setiap dua bulan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. Penerbitan majalah ini dimaksudkan untuk memberi informasi tentang pemberdayaan masyarakat Jawa Timur secara komprehensif. Gema Desa juga dimaksudkan sebagai media pembelajaran dan pemikiran yang kritis seputar pemberdayaan masyarakat dan gender.

PENGARAH: Ir. Budi Sarwoto, M. M.
KETUA REDAKSI: Dra. Rita Kustanti Rahayu, M. Si.
REDAKTUR:
SEKRETARIS REDAKSI: Sugeng Hariyadi, SE
STAF REDAKSI: Muzamil S.Kom, Mochmad Anas, SH, Dedy Agus Irwanto, SE, Donny Marciano, S.Kom

ALAMAT REDAKSI:
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. A. Yani 152 C Surabaya
Telp 031.8292591, 8282183, Fax. 031.8292591

Prestasi Tahun 2022 Jadi Energi Raih Prestasi Tahun 2023

Tahun 2022 pun segera berganti menjadi tahun 2023. Ya, waktu terus bergulir dan mengalir. Kita tak punya kuasa untuk menahannya. Mau tidak mau, suka tidak suka, kita akan memasuki tahun 2022.

Di penghujung tahun seperti ini kita pun selalu menengok ke belakang, ke perjalanan yang sudah kita lalui.

Kita bersyukur sepanjang tahun 2022 banyak prestasi yang diraih Pemerintah Provinsi Jawa Timur, khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pemberantasan kemiskinan.

Pada tahun 2022 Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menerima penghargaan dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar, berupa Lencana Abdi Ekonomi Desa Atas Komitmen dan Kerja Keras Dalam Mendorong BUM Desa Bersama LKD mendirikan PT LKM yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penghargaan tersebut diberikan kepada Gubernur Khofifah atas keberhasilannya menyelamatkan aset Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) senilai lebih dari Rp1,6 triliun. Dana tersebut saat ini dikelola oleh PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dengan pemilik saham adalah Badan Usaha Milik Desa Bersa-

ma (BUMDesMa).

Pada kesempatan yang sama Gubernur Khofifah juga menerima dua penghargaan lagi dari Mendes, yaitu penghargaan Lencana Abdi Desa Pertama atas Komitmen dan Kerja Keras dalam Mendorong Percepatan Pembangunan Desa sehingga seluruh desa di Provinsi Jawa Timur mencapai Status Berkembang, Maju dan Mandiri, terbebas dari desa tertinggal dan sangat tertinggal.

Sejak dipimpin Gubernur Khofifah jumlah desa dengan status mandiri terus bertambah. Hingga Juli 2022, di Jatim ada 1.490 Desa Mandiri dan merupakan tertinggi secara nasional.

Penghargaan berikutnya adalah Lencana Abdi Pembangunan Desa. Penghargaan ini diberikan atas komitmen dan kerja keras Gubernur Khofifah dalam mendorong percepatan pembangunan desa sehingga Jatim menjadi provinsi dengan jumlah Desa Mandiri terbanyak se Indonesia tahun 2022.

Lalu di penghujung tahun 2022, tepatnya November 2022, Program Desa Berdaya Dinas PMD Jatim berhasil menembus Top 30 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) Jatim 2022.

Piagam penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Abdullah

Azwar Anas, kepada Kepala DPMD Jatim, Ir Budi Sarwoto MM, disaksikan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa pada acara Penganugerahan Top Inovasi Terpuji Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) Jatim 2022 di alun-alun Kireksogati Caruban Madiun, Rabu (7/12/2022).

Pada Oktober 2022 Dinas PMD Prov. Jawa Timur menerima tiga penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu Kategori A “Memuaskan” dalam Implementasi SAKIP, Kategori B “Baik” dalam implementasi RB., dan Predikat Cettar bagi DPMD Prov Jatim.

Terbaru, 2 Desember 2022, Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Budi Sarwotomenerima Lencana Penghargaan sebagai Pembina Pengembangan TTG sebagai Bagian Inovasi Desadari Menteri Desa PDTT RI, Abdul Halim Iskandar dalam rangkaian Acara Hari Bakti Transmigrasi 2022.

Penghargaan-penghargaan yang diraih Provinsi Jawa Timur, khususnya Dinas PMD Prov. Jawa Timur, seyogyanya menjadi suplemen untuk meningkatkan energi di tahun 2023, khususnya energi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi.

Sambil menutup sekapur siri ini redaksi mengucapkan selamat merayakan Hari Natal bagi saudara kita yang merayakan dan selamat Tahun Baru 2023.(*)

Program Desa Berdaya Dinas PMD Jatim

Tembus Top 30 Kovablik Jatim 2022

Prestasi diraih Dinas PMD Provinsi Jawa Timur. Program Desa Berdaya, yang diinisiasi Dinas DPMD Provinsi Jatim berhasil tembus Top 30 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) Provinsi Jatim 2022.

Piagam penghargaan atas prestasi tersebut diberikan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Abdullah Azwar Anas, kepada Kepala DPMD Jatim, Ir Budi Sarwoto MM, disaksikan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa pada acara Penganugerahan Top Inovasi Terpuji Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) Jatim 2022 di alun-alun Kireksogati Caruban Madiun, Rabu (7/12/2022).

Program Desa Berdaya didesain untuk pemulihan dan memperkuat perekonomian desa dengan pengembangan desa tematik (iconic) melalui *economic branding*, dalam rangka mempertegas legalisasi status desa mandiri dengan mengoptimalkan potensi dan sumberdaya desa untuk mewujudkan desa berdaya.

Program Desa Berdaya bertujuan menumbuhkan inovasi yang mampu menggerakkan perekonomian desa berbasis potensi dan sumberdaya yang dimiliki dengan sentuhan kreatifitas dan berkelanjutan dan



menimbulkan ikon desa yang khas melalui *economic branding* berbasis inovasi.

Selain itu juga untuk mengoptimalkan penggunaan Dana Desa untuk mendorong pertumbuhan ikon desa yang berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa, serta menciptakan praktik keteladanan (*good practices*) sehingga mampu menginspirasi desa-desa yang lain.

Dalam sambutannya, Gubernur Khofifah menjelaskan, festival ini menjadi inspirasi mewujudkan sekaligus cara cepat mereplikasi kisah sukses yang telah banyak dicapai oleh desa-desa yang ada di Jatim.

“Saya rasa festival ini adalah cara paling cepat bagi desa lain untuk mereplikasi *success story* dari keberhasilan tiap desa di Jatim. Karena pada dasarnya untuk memulai dan membenutuk desa mandiri dan sukses membutuhkan banyak ide atau inspirasi yang tidak mudah,”

ungkapnya.

Khofifah menambahkan, setiap desa dan perangkatnya terkadang memiliki banyak ide yang sering kali susah diimplementasikan. Karenanya, lewat Festival Inovasi Desa ini setiap desa bisa mereplikasi cara sukses membangun desa maju dan mandiri melalui cara-cara sederhana sehingga berdampak kepada kesejahteraan masyarakat.

“Di tiap kunjungan kerja saya selalu menyempatkan untuk melihat dan menggali setiap potensi dari desa untuk bisa dikembangkan antara lain menjadi desa devisa,” terangnya.

Khofifah mengaku bersyukur karena banyak inovasi lahir dari desa, dan terus tumbuh produktif mengantarkan Jawa Timur terbebas dari wilayah desa tertinggal.

Lebih lanjut disampaikan Khofifah, pada Bulan Oktober yang lalu Jatim telah melakukan skema communal branding yang terbukti berhasil mengeksport perdana komoditas kopi ke Mesir dengan total 200 ton.

“*Communal branding* ini berhasil memasarkan hasil kopi petani dari tiga kabupaten di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Jember, Desa Wonosalam, Kecamatan Wonosalam, Jombang, serta Desa Kare, Kecamatan Kare, Madiun, dengan total sebanyak 200 ton yang dikirim secara bertahap dengan nilai mencapai Rp 6,2 miliar,” ujarnya.

“*Komunal branding* ini adalah format baru untuk menggali banyak potensi desa menjadi desa devisa agar ekspor dari Jawa Timur bisa tumbuh dan meningkat,” imbuhnya.

Khofifah mengaku bersyukur karena banyak inovasi lahir dari



Kepala Dinas PMD Prov. Jawa Timur menerima penghargaan Top 30 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) Provinsi Jatim 2022 untuk Program Desa Berdaya dari Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Abdullah Azwar Anas, disaksikan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

desa, dan terus tumbuh produktif mengantarkan Jawa Timur terbebas dari wilayah desa tertinggal. Hal ini, berdasarkan data dari SK Menteri PDT RI No. 80 Tahun 2022 tentang status kemajuan dan kemandirian desa tahun 2022 jumlah Desa Mandiri di Jatim sebesar 1.490 desa mandiri. Jumlah ini adalah jumlah desa mandiri tertinggi se Indonesia.

“Secara umum, Jatim memiliki jumlah desa paling banyak se-Indonesia yakni 8.576 desa. Dari jumlah tersebut, terdapat 2.326 desa berstatus Desa Berkembang, kemudian 3.906 desa berstatus Desa Maju, dan 1490 desa berstatus Desa Mandiri (tertinggi Nasional), atau dengan kata lain sebesar 23,88% Desa Mandiri Nasional berada di wilayah Jatim,” jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Khofifah menegaskan, Pemprov Jatim terus berkomunikasi dengan Lembaga Pengembangan Ekspor Indonesia (LPEI). Nantinya, banyak produk dari Jatim untuk di-

maksimalikan oleh desa desa produktif di Jatim bisa masuk Lembaga Pengembangan Ekspor Indonesia (LPEI).

Jatim Lumbung Inovasi

Secara khusus Menpan-RB RI Abdullah Azwar Anas menyebut Jawa Timur sebagai Provinsi Lumbung Inovasi Nasional. Tercatat sejak 2014 hingga 2022, Jawa Timur berhasil menghasilkan 34 Top Inovasi yang juga mendapat pengakuan nasional.

“Kita patut berbangga bahwa Jawa Timur adalah Lumbung dari gudangnya inovasi,” puji Azwar Anas.

Bukan hanya Jawa Timur secara keseluruhan, capaian gemilang juga diraih oleh Kabupaten Banyuwangi dan Kota Surabaya sebagai Kab/Kota dengan jumlah Top Inovasi tertinggi. Masing-masing telah mencatatkan 18 dan 19 Top Inovasi yang telah diapresiasi oleh pemerintah pusat.

“Jadi ke depannya kalau perlu semua inovasi ini bisa dibukukan untuk menjadi ladang ja-

riah bersama,” lanjutnya.

Di akhir, Menpan-RB juga turut menyampaikan apresiasi penuh atas terselenggaranya Festival Inovasi Desa dan Penghargaan Top Inovasi Terpuji Kovablik Jatim Tahun 2022. Menurutnya, ini adalah sebagai wujud konsistensi Pemprov Jatim dalam mendukung berbagai inovasi di ranah birokrasi.

“Tentu kita mendorong agar desa-desa terus inovatif. Yang paling cepat adalah mereplikasi. Maka acara seperti ini saya kira bagus karena ibu Gubernur menyiapkan replikasi bagi desa-desa yang lain,” tuturnya.

Hal ini juga sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk terus memberi perhatian serius dalam pembangunan desa di Tanah Air.

Festival Inovasi Desa Tahun 2022 yang bertujuan agar tiap desa di Jatim bisa saling belajar dan bersinergi dari satu desa ke desa yang lain. Acara Festival Inovasi Desa ini digelar pada 7 - 8 Desember 2022 di Madiun. (bud)



Sekdaprov. Jatim, Plt Kepala Dinas PMD Prov. Jatim dan Ketua Tim Penggerak PKK Jatim bersama Pelaksana Terbaik Gotong Royong tingkat Provinsi Jawa Timur.

Berkat Gotong Royong, Pertumbuhan Ekonomi Jatim Lebih Nasional

Gotong royong merupakan budaya yang harus terus dilestarikan oleh masyarakat Indonesia. berkat kebersamaan dan gotong royong Jawa Timur mampu melewati permasalahan yang ada bahkan pasca pandemi Covid-19 akselerasi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur melebihi rata-rata nasional.

Demikian disampaikan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, dalam sambutan yang dibacakan Sekdaprov. Jawa Timur, Adhy Karyono, saat membuka Pencanangan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XIX dan Hari Kesatuan Gerak PKK (HKG PPK) ke-50 Provinsi Jatim yang digelar di GOR PKPSO Jember, Senin (28/11/2022).

Jajaran Forkopimda Jatim yang hadir Ketua TP PKK Jawa

Timur Arumi Bachsin, Bupati Jember Ir. H. Hendy Siswanto, ST., IPU, Wakil Bupati Jember KH. MB. Firjaun Barlanan, Plt Kepala Dinas PMD Jatim Soekaryo, Wakil Ketua TP PKK Jember Ervita Afdila Sari, serta jajaran OPD, camat, dan lurah/kades di Jember.

Dikatakan Gubernur, saat ini gotong royong satu-satunya yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia di tengah perbedaan, arus perubahan teknologi informasi.

“Bahwa mungkin prinsip individualisme semakin tinggi, maka hari ini sebetulnya bagaimana melihat kembali nilai budaya gotong royong. Bahwa gotong royong itu harus tetap ada,” tutur Gubernur Khofifah.

Ia juga mengatakan bahwa keterkaitan gotong royong masyarakat sangatlah dekat de-

ngan Gerakan PKK. Menurutnya, peran penting PKK dalam membangun dan membina keluarga, tidak lain adalah untuk menyokong pembangunan nasional, dengan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan.

“Makanya peringatan ini selalu berdua (BBGRM dan HKG PPK), tidak bisa dipisahkan,” ujarnya.

Dalam sambutan tertulisnya, Gubernur menegaskan, berkat kebersamaan dan gotong royong Jawa Timur mampu melewati permasalahan yang ada bahkan pasca pandemi Covid-19 akselerasi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur melebihi rata-rata nasional. Pertumbuhan perekonomian Jawa Timur pada triwulan II tahun 2022 tumbuh sebesar 5,74 persen dan tertinggi se-Pulau



Sekdaprov. Jatim membacakan sambutan Gubernur Jatim.



Sekdaprov. Jatim dan Ketua Tim Penggerak PKK Jatim menggunting pita dibukanya pameran produk unggulan.

Jawa atau tumbuh di atas rata-rata nasional yang mencapai 5,44 persen. Selain itu pada triwulan III Jawa Timur masih sebagai penyumbang perekonomian terbesar kedua di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 25,51 persen dan harus dipertahankan.

Gubernur menyampaikan pada tanggal 27 Oktober 2022 Jawa Timur juga memperoleh 3 (tiga) penghargaan sekaligus yang masih berkaitan dengan desa dari Menteri Desa PDTT. Tiga penghargaan itu ialah Lencana Badi Ekonomi Desa, atas komitmen dan kerja keras dalam mendorong BUM-Desa. Penghargaan kedua, Lencana Abdi Desa Pertama, atas komitmen dan kerja keras dalam mendorong percepatan pembangunan desa, dan Lencana Abdi Pembangunan Desa atas komitmen dalam mendorong percepatan pembangunan desa dengan jumlah desa mandiri terbanyak.

“Prestasi-prestasi yang dicapai Jawa Timur tidak terlepas dari adanya semangat gotong royong dalam mencapai tujuan

bersama melalui koordinasi, kolaborasi dan sinergitas antara kabupaten/kota seluruh Jawa Timur, saya ucapkan terima kasih kepada bupati dan wali kota atas kerjasamanya selama ini,” terang Gubernur.

Puncak peringatan ini juga turut dimeriahkan dengan Ekspo Pameran UMKM, penampilan musik, tari, dan juga JFC. Kabupaten Jember menang sebagai Kategori Desa Terbaik I. Tepatnya, untuk Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo.

Sementara itu Plt Kepala DPMD Jatim Soekaryo dalam sambutannya menjelaskan, peringatan BBGRM dilaksanakan untuk melestarikan kebiasaan mulia masyarakat. Tujuannya untuk saling terbuka, mendukung dan membantu satu sama lain. Khususnya dalam berbagai bidang pembangunan.

Soekaryo menyampaikan BBGRM XIX dan HKG PKK ke-50, dengan puncak kegiatan yang dilaksanakan di GOR PKP-SO Jember, adalah sebagai upaya pelestarian kebiasaan mulia masyarakat Indonesia, yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

“Selain itu bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat dalam meningkatkan integritas sosial menuju Jatim maju dan sejahtera,” lanjutnya. “Saling terbuka, saling mendukung, dan saling membantu di antara sesama, dengan gotong royong dalam pembangunan di berbagai bidang,” tambahnya.

Sementara itu bentuk kegiatannya berupa penilaian gotong royong terbaik Provinsi Jatim 2022. “Hasilnya, ada 4 desa dan 4 kelurahan yang dinobatkan sebagai desa dan kelurahan dengan gotong royong terbaik se-Jatim,” ungkapnya.

Menurut Soekaryo, dengan tetap melestarikan budaya gotong royong, maka masyarakat akan semakin banyak terlibat dalam pembangunan negeri dan tata kelola pemerintahan.

“Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat, dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan gotong royong, dalam penguatan integritas sosial menuju Jawa Timur maju, sejahtera,” terang Soekaryo. (zal)

Desa Selopuro Blitar Raih Penghargaan Desa Transparan Tingkat Nasional

Provinsi Jawa Timur kembali meraih prestasi. Kali ini diraih Desa Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, yaitu meraih juara III ajang Desa Transparan tingkat Nasional. Penghargaan ini dalam rangka Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik Desa 2022 yang diselenggarakan Komisi Informasi Pusat.

Penghargaan Desa Transparan diserahkan di acara Apresiasi Desa dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik Desa 2022 yang digelar di Hotel Sahid Jaya Jakarta, Kamis (8/12/2022). Penghargaan untuk Desa Ploso diterima langsung oleh Kepala Desa Ploso Rahmadi. Agenda ini dihadiri Bupati Blitar Rini Syarifah, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Prov Jatim Ir Budi Sarwoto MM dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Blitar Rully Wahyu Prasetyowanto.

Hadir pada acara ini Ketua Komisi Informasi Pusat RI Donny Yoesgiantoro, Sekjen Kemendes PDPT Taufik Madjid, Kemenkominfo, Kepala Dinas PMD Provinsi dan Kabupaten bersama kepala desa yang lolos 10 besar nominasi.

Ketua Komisi Informasi Pusat, RI Donny Yoesgiantoro, menyampaikan keterbukaan informasi merupakan salah satu instrumen penting dalam

penyelenggaraan pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel.

Evaluasi pelaksanaan keterbukaan informasi publik tersebut telah selesai dilaksanakan dan saat ini telah dihasilkan 10 Nominasi Desa terbaik dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik.

Sementara Sekjen Kemendes PDPT Taufik Madjid, menambahkan dalam sambutan Mendes PDPT Desa Kementerian Desa memberikan bantuan anggaran desa untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Salah satunya yaitu pembangunan yang berbasis digital sebagai pendukung keterbukaan informasi publik yang berguna untuk memberikan kemudahan pelayanan dan informasi kepada masyarakat secara cepat dan tepat.

Desa Ploso dikenal sebagai desa berprestasi di Kabupaten Blitar. Di tahun 2022 Desa Ploso meraih juara 1 lomba desa tingkat Kabupaten Blitar dan mewakili Kabupaten Blitar di lomba desa tingkat Jawa Timur. Di lomba desa tingkat Jawa Timur tahun 2022, Desa Ploso berhasil meraih juara III.

Sebelumnya, pada tanggal 17 November 2022 Tim Penilai Apresiasi Desa Tingkat Nasional melakukan penilaian di Desa Selopuro. Tim penilai terdiri dari Puspita Viki Paulina (Komisi Informasi) dan Fausta Ma-

ria (Kemendes PDPT).

Sebelum melakukan penilaian lapangan tim penilai diterima Bupati Blitar, Rini Syarifah, di Pendopo Kabupaten Blitar. Dinas PMD Prov Jatim, yang diwakili Sekretaris Dinas PMD Jatim, Dra. Rita Kustanti Rahayu, M.Si., juga hadir mendampingi tim penilai sejak dari pendopo hingga Desa Selopuro.

Kedatangan Tim Penilai Apresiasi Desa Tingkat Nasional di Desa Ploso dihadiri oleh Asisten Administrasi Umum Mashudi Mewakili Bupati Blitar didampingi Kepala Dinas PMD Kabupaten Blitar Rully Wahyu Prasetyowanto dan Inspektur Kabupaten Blitar Agus Cunanto. Hadir dalam agenda ini jajaran Dinas Kominfo Kabupaten Blitar dan Forkopimcam Selopuro beserta tamun undangan lainnya.

Dalam sambutan yang dibacakan Asisten Administrasi Umum Mashudi, Bupati Blitar Rini Syarifah Menyatakan bangga dengan prestasi Desa Ploso yang terpilih menjadi salah satu desa dari 10 desa di Indonesia yang masuk nominasi terkait Keterbukaan Informasi Publik Desa pada Tahun 2022. Menurutnya prestasi Desa Ploso ini menjadi support dan motivasi bagi desa lain di Kabupaten Blitar untuk lebih transparan terhadap informasi.

Di lomba desa ini komponen yang dinilai sangat banyak. Sa-



Juri bersama perwakilan Dinas PMD Provinsi Jatim dan Forkopimda Blitar.



Tim juri saat paparan.



Bupati Blitar bersama Kadis PMD, Ir Budi Sarwoto MM, Kepala DPMD Blitar dan perangkat Desa Ploso, Kec. Selopuro, se usai menghadiri penyerahan penghargaan di Jakarta.



Tim juri diterima Bupati Blitar di pendopo kabupaten.



Tim juri meninjau ruang administrasi desa.

lah satunya adalah inovasi dalam keterbukaan informasi publik ini. Indikatornya seperti membuat website, digitalisasi desa dan membuat informasi-informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Kemudian juga menyampaikan informasi publik terkait dengan kearifan lokal.

Bupati Blitar, Rini Syarifah, menyampaikan apresiasi kepada Desa Ploso. “Harapan ke depannya prestasi yang diraih Desa Ploso bisa menjadi motivasi kepada desa-desa di wilayah Kabupaten Blitar untuk memberikan keterbukaan informasi publik guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk menuju Kabupaten Blitar yang Maju Bersama dan

Sejahtera Bersama,” ujar Mak Rini—sapaan Rini Syarifah.

“Mudah-mudahan prestasi yang diraih Desa Ploso ini ke depan bisa terus ditingkatkan untuk Desa Ploso. Dan dengan penghargaan Desa Transparan ini, mudah-mudahan bisa menjadi pembelajaran bagi 219 desa lainnya di Kabupaten Blitar. Kita sama-sama belajar, memahami aturannya dan mentaati pelaksanaannya sehingga tercipta sebuah keterbukaan yang berdampak pada keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa,” kata Kepala Dinas PMD Kabupaten Blitar, Rully Wahyu Prasetyowanto.

Sementara itu Kepala Desa Ploso, Rahmadi, mengaku bang-

ga desa yang dipimpinnya berhasil meraih penghargaan Desa Transparan dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik.

Dia menegaskan, penghargaan ini diraih dengan proses yang cukup panjang.

“Kami merasa bangga bisa kembali menorehkan prestasi untuk Kabupaten Blitar. Prestasi ini menjadi motivasi bagi kami untuk membangun desa lebih baik lagi ke depan,” kata Rahmadi.

Rahmadi menambahkan, keterbukaan informasi di Desa Ploso terwujud berkat kerja keras dari Pemdes dibantu bimbingan dan pendampingan dari Dinas PMD dan Dinas Kominfo Kabupaten Blitar. (*bud*)

Dinas PMD Jatim Launching Sibermata Desa



Launching Sibermata.



Plt. Kepala Dinas PMD Prov. Jatim bersama tim Sibermata.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jatim melaunching Sistem Belajar Mandiri Tata Kelola Desa (Sibermata Desa). Sibermata Desa adalah sistem pembelajaran berbasis website untuk para aparatur desa.

Sibermata Desa dilaunching saat acara Rapat Konsolidasi Pembinaan Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa 2022, Kamis (10/11/2022), di Hotel Royal Tulip Surabaya.

Plt Kepala Dinas PMD Provinsi Jawa Timur, Soekaryo, menyebut Sibermata Desa adalah inovasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Jatim untuk mendukung Pembelajaran Mandiri Aparatur Pemerintahan Desa atau biasa dikenal dengan PbMAD.

“Ini adalah program pengembangan kapasitas melalui pendekatan pembelajaran mandiri yang dijalankan oleh pemerintah bagi aparatur pemerinta-

han desa,” katanya.

Berdasarkan data aparatur pemerintahan desa, di Jawa Timur per 11 agustus 2022 tercatat sebanyak 96.740 aparatur desa.

Melihat banyaknya jumlah aparatur pemerintah desa yang tersebar di kabupaten dan kota di Jawa Timur, menurut Soekaryo, maka hambatan utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan anggaran dan personil provinsi dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa.

Oleh sebab itu dalam mewujudkan keberlangsungan pengembangan kapasitas aparatur pemerintahan desa di Jawa Timur.

“Sibermata Desa dibangun dengan muatan berisi materi-materi belajar tentang dasar penyelenggaraan pemerintahan desa serta menyediakan seluruh kumpulan regulasi terkait desa beserta turunannya sebagai basis data sumber pengetahuan,”

jelas Soekaryo.

Metode belajar pada sistem ini, menurut Soekaryo, juga difasilitasi pendamping belajar dari unsur Pemerintah Pusat (Balai Besar Pemdes Kemendagri Malang), Pemerintah Kabupaten, perwakilan unsur kecamatan sebagai Pembina Teknis Pemerintah Desa (PTPD), hingga Praktisi Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa.

“Dengan adanya Sibermata Desa akan memudahkan aparatur pemerintahan Desa untuk dapat mengakses pembelajaran dan pengetahuan agar meningkatkan kualitas SDM nya serta menjalankan tata kelola pemerintahan desa yang baik,” terangnya.

Selanjutnya dengan kuatnya kapasitas aparatur pemerintahan desa, diharapkan tidak ada lagi APBD dea yang terlambat dalam penetapannya akibat disharmonisasi antara pemerintah desa (kepala desa) dan Badan Pemusyawaratan Desa (BPD). (*pras*)



Mendes di Madiun.

DD 2023 Masih Fokus pada Pemulihan Ekonomi dan Peningkatan SDM Desa

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar, kembali menegaskan, penggunaan dana desa (DD) 2023 masih fokus pada pemulihan ekonomi dan peningkatan SDM desa.

Menteri yang akrab disapa Gus Halim itu menjelaskan, hanya ada sedikit perbedaan dengan tahun sebelumnya yaitu terkait BLT dana desa dan dana operasional pemerintahan desa.

“Dana operasional pemerintah desa paling banyak 3 persen dari pagu dana desa setiap desa,” kata Gus Halim saat Sosialisasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 di Madiun, Minggu (13/11/2022).

Kepada ratusan kepala desa (kades) se-Jawa Timur itu Gus Halim mengingatkan bahwa BLT DD tidak lagi 40 persen

melainkan maksimal 25 persen. Dengan begitu kepada desa diharapkan kembali fokus menunaikan janji-janjinya kepada warga desa.

Dalam acara yang dihadiri Wakil Ketua DPR RI, Abdul Muhaimin Iskandar atau Cak Imin selaku penggagas UU Desa, Gus Halim juga membeberkan hasil dari UU Desa tersebut khususnya pada desa di Jawa Timur.

“Hari ini sudah tidak ada lagi desa tertinggal dan sangat tertinggal, sukses untuk para Kepala Desa di Jawa Timur,” kata Gus Halim.

Sementara itu, Cak Imin berkisah soal pengalamannya memperjuangkan UU Desa. Pasalnya, saat itu banyak politisi Senayan maupun akademisi yang tidak percaya dengan desa diberikan kewenangan yang besar

“Kita semua terus memaksa

pokoknya harus segera disahkan dan Alhamdulillah disahkan UU Desa nomor 6 tahun 2014,” jelas Cak Imin.

Cak Imin melanjutkan, sedari awal ia telah percaya bahwa desa pasti bisa sekaligus itu sebagai momentum perubahan arah pembangunan yang awalnya dari pusat ke daerah dibalik dari desa untuk nasional.

“Pembangunan diubah harus dimulai dari semua level bawah dan pembangunan desa inilah sebagai bagian dari perencanaan dimulainya pembangunan tidak lagi dari atas tetapi dari bawah,” ucap Cak Imin.

Sekedar informasi, turut hadir dalam acara tersebut mendampingi Gus Halim yaitu Staf Khusus Menteri, Ahmad Iman Sukri; Dirjen Pembangunan Desa dan Perdesaan (PDP), Sugito. *(bud)*



Belanova di Bojonegoro.



Belanova di Lamongan.

Atasi Kesulitan Air Melalui Belanova

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyediaan air minum di desa, Dinas PMD Prov Jatim menyelenggarakan kegiatan Belajar Berinovasi di Desa (Belanova) di balai Desa Plesungan, Kec. Kapas, Bojonegoro, 13 Desember 2022.

Hadir dalam acara ini Sumantri dari Kab Bojonegoro yang menyampaikan materi Pengembangan dan Penerapan TTG di desa dan Rosidi Roslan (Kepala BBTCLPP Surabaya) dengan materi pembuatan *portable chlorinator*.

Beberapa permasalahan di Desa Plesungan terkait air minum adalah adanya cemaran biologis serta permasalahan pada pipa distribusi ke sambungan rumah yang tersumbat oleh kotoran sehingga mengerak. Permasalahan ini akan ditindaklanjuti oleh BBTCLPP Surabaya dengan pengambilan sample sehingga nantinya bisa diidentifikasi treatment yang akan diberikan.

Sementara itu Belanova juga dilakukan di Desa Banjarmadu, Kec. Karanggeneng, Kab Lamongan, 8 Desember 2022. Hal-

ir sebagai narasumber Puguh dari Kab Lamongan yang menyampaikan materi pengelolaan air minum di desa dan Slamet dari BBTCLPP Surabaya dengan materi pembuatan *portable chlorinator*.

Dalam kegiatan ini diharapkan beberapa desa yang airnya keruh, bisa menggunakan portable chlorinator untuk mengurangi cemaran biologis, sedangkan untuk cemaran fisik perlu adanya treatment dalam pengolahan melalui teknologi penyaringan. (*)

Kadis PMD Terima Lencana Penghargaan sebagai Pembina Pengembangan TTG

Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Ir Budi Sarwoto, M.M menerima Lencana Penghargaan sebagai Pembina Pengembangan TTG sebagai Bagian Inovasi Desa, 2 Desember 2022 di lapangan kantor Kemendes PD TT. Penghargaan ini diberikan Secara Langsung Oleh Menteri Desa PD TT RI, Abdul Halim Iskandar dalam rangkaian Acara Hari Bakti Transmigrasi 2022. (*)





Kepala Dinas PMD Jatim sesuai MoU dengan disaksikan Gubernur Jawa Timur.



Gubernur Jatim dan Gubernur Kalteng membuka misi dagang.

BUM Desa dan BUMDesMa Ikuti Misi Dagang Jatim ke Kalsel

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, memimpin misi dagang dan investasi ke Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dipusatkan di Hotel Galaxy Jl. A Yani Kota Banjarmasin, Rabu (13/4/2022).

Saat kegiatan misi dagang, Gubernur Khofifah menyampaikan, sebelumnya Jatim telah mengadakan kegiatan serupa di sejumlah provinsi di Indoensia, seperti di Palu Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku serta provinsi lainnya. Menurutnya, Indonesia memiliki potensi luar biasa sehingga menjadi energi positif untuk melakukan kerjasama antar daerah, yang meliputi sektor ketahanan pangan, pertanian, peternakan, perdagangan dan industri.

Kerjasama antara Jawa Timur dan Kalimantan Selatan ini sudah lama terjalin dan potensi transaksi cukup besar, maka juga dilakukan program investasi di antara kedua provinsi dengan dilakukan penandatanganan kerjasama antara para pelaku usaha,

KADIN, Badan Usaha Milik Daerah, IWAPI dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sehingga bisa meningkatkan sektor pembangunan di kedua provinsi.

“Transaksi dari hasil pameran sampai pukul 18.00 WITA sore tercatat Rp 147.312.766.000 dari berbagai komoditi, antar pelaku usaha dari Jatim dan Kalimantan Selatan,” papar Gubernur.

Selain pameran juga dilakukan penandatanganan kerjasama dari berbagai pelaku usaha, KADIN, IWAPI, BUMD dan juga OPD, kemitraan ini diharapkan bisa meningkatkan penguatan ekonomi dan sektor lainnya.

Ditambahkan, di Jatim dan Kalsel juga banyak berdiri pondok pesantren sehingga perlu dilakukan pengembangan pesantren dengan membentuk ekosistem ekonomi karena potensi telah ada untuk mencetak wirausaha dan saat ini dituntut untuk menjadi pelaku usaha digital yang sudah menjadi kebutuhan mendesak.

Oleh karena itu diperlukan penyedia berbagai format membentuk ekosistem ekonomi digital bagi pesantren. “Pengembangan ekosistem ekonomi di pesantren ini sudah dilakukan kerjasama antara Dinas Koperasi UKM Jatim dan Provinsi Kalimantan Selatan, di Jatim ada program *One Pesantren One Product* (OPOP) maka ini menjadi model pembangunan ekosistem ekonomi digital yang merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda” terang Gubernur.

Pada kesempatan ini Dinas PMD Prov Jatim turut membawa beberapa produk dari BUM Desa dan BUMDesMa di Jawa Timur.

Ir Budi Sarwoto MM juga melaksanakan MoU Bersama dengan DPMD Prov Kalteng dalam beberapa hal.

Misi Dagang dan Investasi yang diikuti oleh 153 peserta antar kedua provinsi strategis tersebut menghasilkan sebanyak 40 transaksi dengan total nilai Rp 293.589.000.000 atau Rp 293,59 miliar. *(bud)*

Gubernur Ajak Masyarakat Jatim Punya Mental Pemberani

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengajak seluruh elemen masyarakat untuk memaknai Hari Pahlawan dengan meneladani keberanian para syuhada arek-arek Suroboyo dan Jawa Timur dalam Pertempuran 10 November 1945.

Khofifah mengajak seluruh elemen masyarakat Jatim untuk memiliki mental pemberani yang terbaik bagi bangsa dan negara. Dimana mental itu dibentuk melalui edukasi spiritual, edukasi sosial, politik dan juga kebudayaan.

“Mengapa edukasi mau memberi dan bersungguh-sungguh dalam ikatan kebangsaan menjadi penting? Karena meskipun manusia memiliki kecenderungan pada kebaikan, cenderung pada tindak kepahlawanan, dan mengutamakan kebaikan bersama sebagai fitrah manusia, namun kesemua itu tidak bersifat *taken for granted*,” kata Khofifah usai menjadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Pahlawan di Tugu Pahlawan Surabaya, Kamis (10/11) pagi.

“Nilai-nilai dan karakter kepahlawanan dan kebaikan harus dirawat, dipupuk dan dijaga oleh pendidikan yang berorientasi memajukan karakter bangsa. Pendidikan yang bertujuan pada pemuliaan kemanusiaan, budi pekerti dan akhlakul karimah,” imbuhnya.

Seperti yang disampaikan Bung Karno di buku ‘Di bawah Bendera Revolusi’, ditegaskan bahwa kekuatan dari suatu bangsa dalam memperjuangkan dan mengarungi jembatan emas kemerdekaan Indonesia tidak pada

kekuatan untuk meminta, tapi pada kekuatan untuk memberi.

“Prinsipnya adalah memberi apa yang kita punya. Dengan begitu sebenarnya kita telah membangun karakter kepahlawanan,” tandasnya.

Lebih lanjut menurutnya, setiap orang memiliki tugas untuk mengedukasi. Termasuk mengedukasi diri sendiri, keluarga dan lingkungan.

“Bagaimana kita mengedukasi untuk bisa memberikan keteladanan, kemudian karakter kepahlawanan dan semangat yang bisa memberikan penguatan bagaimana Jawa Timur gagah dan perkasa,” katanya.

Tidak hanya itu, Mantan Menteri Sosial RI ini juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk memaknai Peringatan Hari Pahlawan sebagai momentum untuk bangkit dan bersatu menghadapi ancaman dan tantangan global.

Gubernur perempuan pertama Jatim ini pun mengajak seluruh masyarakat Jatim untuk bisa meneladani semangat perjuangan dan ketangguhan para pahlawan dalam menghadapi tantangan dan tekanan besar. Hal ini selaras dengan tema Peringatan Hari Pahlawan tahun ini yakni ‘Pahlawanku Teladanku’.

“Kalau dulu pahlawan menghadapi tantangan besar yakni berjuang melawan penjajah. Kini nilai perjuangan dan ketangguhan mereka bisa kita teladani untuk bangkit dan berjuang menghadapi tantangan global,” tegasnya.

Seperti ancaman krisis pangan, krisis energi, perubahan

iklim, serta krisis keuangan yang dihadapi berbagai negara di dunia. Salah satu langkah konkret yang bisa dilakukan adalah menjadi pahlawan bagi lingkungan sekitarnya dengan menjadi agen perubahan (*game changer*) mulai dari hal kecil di lingkungannya.

“Dalam menghadapi tantangan global ini, kita berharap lahirnya mental kepahlawanan dari warga. Tidak perlu bergerak dari skala besar. Tetapi mengubah keadaan dan memperbaiki kondisi dari sekitarnya dulu,” katanya.

Menurut Khofifah pahlawan seringkali lahir di masa yang sulit. Ketika ada tekanan besar dan kondisi buruk, ada orang-orang yang mau merelakan diri untuk bekerja lebih dari biasanya, terutama untuk memperbaiki keadaan.

“Inilah mental kepahlawanan. Ketika kita bekerja lebih dari pada seharusnya, berusaha memimpin perubahan, dan mengatasi kesulitan yang menjadi problem bersama,” katanya.

Khofifah juga mengajak seluruh masyarakat untuk semakin memperkuat persatuan dan kesatuan. Yakni dengan saling bahu membahu dan bergotong royong menyelesaikan beragam persoalan bangsa secara bersama-sama.

“Setiap melewati tantangan besar di situlah kita tumbuh menjadi lebih hebat dan lebih kuat. Namun, tantangan global ini tidak hanya mendorong kita untuk pulih dan bangkit saja, tapi segala daya upaya yang kita miliki harus kita maksimalkan,” imbuhnya.



Rekor Muri Minum Beras Kencur

Usai memperingati Hari Pahlawan yang digelar Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) peserta meminum jamu beras kencur secara bersama-sama dengan jumlah terbanyak secara hybrid. Jumlah yang banyak itu tercatat memecahkan rekor dunia.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa kemudian mendorong agar jamu beras kencur diakui Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Persekitaran Bangsa-Bangsa (UNESCO) sebagai warisan budaya dunia tak benda asal Indonesia.

“Jamu tradisional ini memang sedang diusulkan ke UNESCO sebagai bagian dari produk Indonesia yang kami harapkan bisa menyehatkan badan dan jiwa,” katanya di Surabaya, dilansir dari Antara, Kamis (10/11/2022).

Mantan menteri sosial tersebut juga mendorong tumbuhnya pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) jamu beras



kencur, khususnya di Jatim.

Menurut dia, pemecahan rekor dunia peserta minum beras kencur yang dicatat Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sekaligus sebagai ajakan kepada masyarakat untuk rajin mengonsumsi jamu tradisional yang dijamin menyehatkan jiwa dan raga.

Senior Manager MURI Triyono mengatakan peserta minum jamu beras kencur yang

dilaksanakan serentak secara hybrid usai upacara peringatan Hari Pahlawan di wilayah Pemprov Jatim diikuti lebih dari 21 ribu orang.

“Telah kami catat sebagai rekor dunia. Itu juga bentuk dukungan MURI terhadap agenda jamu beras kencur yang saat ini sedang diajukan ke UNESCO sebagai warisan budaya dunia tak benda asal Indonesia,” tuturnya. (jal)



Malam Anugerah Desa Wisata di Desa Kemiren.

Desa Kemiren Banyuwangi Dinobatkan Jadi Desa Wisata

Bicara Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, langsung mengarah ke Osing. Dapat dimaklumi karena Desa Kemiren selama ini identik dengan kampung atau desa Osing, di mana nilai-nilai budaya Osing masih terpelihara di desa ini.

Rabu, 21 Desember 2022, Desa Kemiren Banyuwangi dinobatkan menjadi Desa Wisata 2022. Penghargaan itu diberikan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Desa Kemiren menjadi satu dari lima Desa Budaya terpilih. Desa Kemiren juga menjadi satu-satunya Desa Budaya 2022 dari Jawa Timur. Lima desa terpilih itu menyisihkan 235 desa lainnya dalam seleksi yang digelar selama beberapa bulan terakhir.

Penghargaan Desa Budaya 2022 itu diberikan langsung Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan

Restu Gunawan kepada perwakilan Desa Kemiren dalam acara puncak penganugerahan Desa Budaya 2022, Rabu (21/12/2022) malam.

Dalam penilaian penganugerahan itu, Desa Kemiren terbukti dapat mengangkat secara keseluruhan budaya yang dimiliki, mulai dari ritual adat hingga tradisi yang ada yaitu Gandrung Terob, Mocoan Lontar Yusup, Barong Kemiren, Gedogan dan budaya lain yang ada di desa adat tersebut.

Tim juri Desa Budaya 2022 menganggap, nilai-nilai di Desa Kemiren terajut dalam bahasa, termuat dalam upacara adat, dan tercermin dalam penyelenggaraan pembangunan desa.

Pembacaan Lontar Yusup yang digelar rutin oleh masyarakat menjadi tradisi satra masyarakat Kemiren. Penyelenggaraan aktivitas kebudayaan lainnya di desa itu ditunjang juga oleh semangat gotong-ro-yong yang kuat.

“Penghargaan ini merupakan apresiasi terhadap desa dan masyarakat desa yang terlibat,” kata anggota tim juri Desa Budaya 2022, Aloysius Budi Kurniawan.

Kepala Desa Kemiren Muhammad Arifin mengatakan, penghargaan Desa Budaya 2022 memupuk semangat masyarakat untuk melestarikan kebudayaan masyarakat adat Osing di Kemiren.

“Penghargaan ini memberi motivasi kepada para pelaku budaya yang ada di Kemiren untuk terus-menerus merawat dan melestarikan budaya,” kata Arifin, Jumat (23/12/2022).

Selama ini, kebudayaan masyarakat adat Osing telah dirawat dan dilestarikan oleh masyarakat Kemiren secara turun-temurun.

Kini, budaya itu telah melebur menjadi kebiasaan dalam diri tiap warga Desa Kemiren. Arifin menjelaskan, kebudayaan berdampak besar pada sisi so-

sial-ekonomi warganya.

Dari sisi sosial, budaya gotong-royong masyarakat Osing masih dipegang teguh oleh warga Desa Kemiren. “Ketika ada warga punya hajat atau sedang mendirikan rumah, warga lain menolong. Jadi masyarakat masih mengedepankan semangat kebersamaan yang dirawat hingga kini,” sambungnya.

Sementara dari sisi ekonomi, budaya masyarakat Osing menjadi andalan warga untuk membangkitkan ekonomi kreatif. “Karena peningkatan ekonomi kreatif itu ditunjang dengan sentuhan-sentuhan budaya,” tutur dia.

Jadi Daya Tarik Wisatawan

Budaya dan warisan nenek moyang masyarakat Osing juga berhasil menjadi daya tarik wisata. Misalnya, kuliner khas warga Osing kini menjadi sajian yang digemari oleh wisatawan.

Sajian makanan khas ini diujakan, misalnya, saat pagelaran Pasar Rakyat yang digelar saban

Minggu.

Arifin juga menjelaskan, penilaian dilakukan oleh Kemendikbud dan tim dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) yang dilaksanakan saat awal 2022.

“Jadi saat itu para penilai atau juri datang ke Desa Kemiren dengan ditunjukkan hasil Video Kreasi Budaya dari para pemuda dan masyarakat serta dilihat juga secara langsung kebudayaan di Desa Kemiren,” Tukasnya.

Dengan mendapatkan penghargaan tersebut, Arifin berharap agar Desa Kemiren bisa lebih mengembangkan lagi potensi dengan mengangkat kearifan lokal supaya dapat dikenal hingga ke kancah Internasional bahwasannya Banyuwangi masih kental akar tradisi dan ritual adat.

Bukan hanya itu, Desa Kemiren akan dikonsepsi menjadi *Sustainable Tourism* atau pariwisata berkelanjutan yaitu konsep yang

membuat dampak positif terhadap lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi dimaksudkan agar peningkatan jumlah wisatawan bisa menjadi dampak positif untuk masyarakat seperti meningkatkan perekonomian disisi lain kebudayaan yang ada tetap lestari.

“Konsep wisata budaya ini memang harus lebih digencarkan agar tak termakan zaman, disisi lain masyarakat sejahtera, budaya pun juga akan tetap terlestarian,” pungkasnya.

Tak berhenti sampai disana, Masih Arifin, konsep wisata budaya juga berdampak positif karena membuat harmonisasi elemen-elemen seperti lembaga adat, pemerintah desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pemuda desa, masyarakat dan alam.

“Harmonisasi itulah yang membentuk Desa Kemiren menjadi seperti saat ini, dengan begitu alam, masyarakat dan budaya berjalan seiringan tidak boleh ada yang diunggulkan,” katanya. (*)



Gerbang masuk Desa Kemiren.



Salah satu kegiatan warga Desa Kemiren.

GALLERY



Sekdaprov Jatim, Bupati Jember, Ketua Tim Penggerak PKK dan Plt Kadis PMD Jatim foto bersama.



Ketua Tim Penggerak PKK dan Sekdaprov. Jatim meninjau stand pameran produk unggulan.



Bupati Jember memberikan sambutan saat pencaanangan BBGRM dan HKG PKK.



Ketua Tim Penggerak PKK dengan didampingi Plt Kadis PMD Jatim menyerahkan piagam dan piala kepada pemenang lomba pelaksana program PKK.



Sekdaprov. Jatim, Ketua Tim Penggerak PKK dan Plt. Kadis PMD Jatim memukul kentongan pertanda dimulainya pencaanangan BBGRM dan HKG PKK.



Plt Kadis PMD menyerahkan piagam penghargaan kepada pemenang pelaksana gotong royong.



Plt Kadis PMD menyampaikan laporan pelaksanaan BBGRM XIX.



Tari Watu Ulo meramaikan pencahangan BBGRM dan HKG PKK.



Suasana pencahangan BBGRM XIX dan HKG PKK ke-50.



Sekdaprov Jatim menyerahkan piagam penghargaan pemenang pelaksana gotong royong terbaik.

PROFILDESA

“Kami tidak punya pantai, apalagi laut. Kami tidak punya bukit apalagi gunung. Namun kami punya semangat dan keyakinan.”

Itulah bunyi pembuka video judul Serpihan Cinta dari Desa Cinandang produksi Desa Cinandang, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Sidoarjo. Video ini, pada Lomba Video Kreatif Usaha Ekonomi Perdesaan Provinsi Jawa Timur tahun 2022, berhasil keluar sebagai juara harapan II.

Hasil selengkapnya Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Kab. Jember (juara I), Desa Kendalbulur, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung (juara II), Desa Talok, Kec. Turen, Kab. Malang (juara III), juara harapan I Desa Paringan, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo, juara harapan II Desa Cinandang, Kec. Dawarblandong, Kab. Mojokerto, juara favorit Desa Tulungrejo, Kec. Gandusari, Kab. Blitar.

Desa Cinandang berada paling ujung utara (berbatasan dengan Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik) Kabupaten Mojokerto. Untuk mencapai desa dengan jumlah penduduk 2.786 jiwa (dari 670 KK) ini harus melewati hutan Dawarblandong. Dari alun-alun Kabupaten Mojokerto berjarak sekitar 22 km.

Video Serpihan Cinta dari Desa Cinandang bercerita tentang potensi ekonomi Desa Cinandang. Digambarkan tentang kekayaan alam berupa lahan pertanian dan perkebunan. Tanaman padi, cabai dan singkong menjadi komoditas andalan desa ini.

Potensi alam tersebut digali sehingga menjadi potensi desa. Singkong diolah menjadi tape dan mempunyai rasa khas dibanding tape-tape dari daerah lain. Demikian juga dengan

Desa Cinandang, Kab. Mojokerto

Gambarkan Impian Melalui Video



Ki-ka Warsito, Agus Siswahyudi, Yogi Mahendra (staf Dinas PMD Kab. Mojokerto)

cabai, diolah menjadi manisan. “Rasa pedas berubah manis, manisan cabai,” bunyi dalam video tersebut.

Ending video ini adalah Waduk Windu di Desa Cinandang. Waduk seluas 2 hektar ini untuk pengairan persawahan, tapi kemudian dikelola Desa Cinandang melalui BUMDesa Cinandang menjadi objek wisata. Di waduk yang berada di pinggir jalan yang menghubungkan dengan Lamongan ini terdapat 19 kios UMKM, perahu bebek air, spot selfie dan objek pemancingan.

H. Agus Siswahyudi, S.E., S.H., Kepala Desa Cinandang, mengaku terkejut video kreatif yang diproduksi timnya bisa masuk 10 besar. “Terus terang kami jadi malu bisa masuk 10 besar,” kata Agus Siswahyudi.

Serpihan Cinta dari Desa Cinandang disutradarai Warsito,

Kepala Urusan Pemerintahan Desa Cinandang. Pria yang rambut putihnya dikuncir ini sekaligus menjadi kepala produksi. Warsito pernah mempunyai pengalaman di dunia broadcast dengan mengikuti sejumlah produksi sinetron, selain aktivitasnya sebagai MC pergelaran musik dangdut.

Dikatakan Warsito, semua pemain dalam video ini adalah perangkat Desa Cinandang. Juga ada tambahan *talent* dari ibu-ibu PKK. “Hampir semua *talent* adalah perangkat desa, ditambah ibu-ibu PKK,” kata Warsito.

Pengerjaan video ini membutuhkan waktu hampir dua bulan, mulai persiapan hingga editing. Produksi, mulai kamerateam hingga editing dikerjakan sendiri. Termasuk operator drone. Diakui, kamera DSLR dan drone menyewa karena be-



lum mempunyai sendiri.

Yang alami dari video tersebut adalah ritual tumpengan di makam. “Tumpengan di makam kami *munut*, karena itu ritual sungguhan. Kebetulan waktu itu ada ritual dan kami meminta untuk ditahan sebentar karena sekalian untuk pembuatan video. Begitu juga adegan menyongsong orang bersepeda di kabut, itu alami,” kata Warsito.

Dalam video tersebut ditonjolkan potensi manisan cabai dan tape. Kedua produk olahan ini sebenarnya sudah lama menjadi potensi Desa Cinandang namun sayangnya sempat pupus. Tape khas Cinandang kini hanya diproduksi 1 – 2 warga saja dan dijual di warung-warung sekitar Desa Cinandang.

“Kami mempunyai pemikiran untuk mengembangkan kembali tape khas Cinandang. Dulu sangat terkenal namun sempat putus dari generasi sebelumnya. Boleh dibilang sempat *legend*. Tape se Kecamatan Dawarblandong ya di Cinan-

dang ini dulu yang paling terkenal. Kami ingin usaha tape ini menjadi usaha rumahan warga Desa Cinandang,” kata Agus Siswahyudi.

Dikatakan, memang tanaman singkong bukan tanaman andalan Desa Cinandang. Maklum harganya cukup murah. Luasan tanaman ini juga terbatas. Singkong umumnya ditanam di pematang untuk penguat supaya tidak mudah longsor. Keterbatasan bahan baku ini diakui Agus Siswahyudi menjadi kendala.

Tape khas Cinandang bentuknya tidak seperti tape umumnya. Bentuknya pipih atau irisan-irisan seperti keripik. Prosesnya, singkong diiris-iris ala keripik, lalu kemudian diragi menjadi tape. Dengan bentuk seperti itu rasanya keset, bawanya sedap dan tidak lumer. Kini sedang dicoba produksi dalam berbagai varian rasa.

Lalu manisan cabai, yaitu cabai merah besar diubah menjadi camilan unik dan manis. Pem-

buatnya adalah para ibu PKK Desa Cinandang. Olahan manisan cabai ini dijual di kawasan Waduk Windu. Harga seporosi manisan cabai isi enam dibanderol Rp 10 ribu.

Proses pembuatan cabai merah manisan diawali dengan membersihkan cabai, direbus dalam larutan kapur untuk menghilangkan getahnya. Setelah itu direndam selama dua hari di air gula untuk mendapatkan rasa manisnya dan ditambah kayu manis untuk menghilangkan aroma pedasnya.

Di akhir wawancara Agus Siswahyudi menambahkan bahwa video “Serpihan Cinta dari Desa Cinandang” bukan hanya menggambarkan potensi Desa Cinandang namun juga menjadi gambaran rencana desa ini ke depan. “Video tersebut menjadi gambaran impian-impian kami ke depan dan akan kami wujudkan,” kata Agus yang pernah menjadi anggota legislator di DPRD Kabupaten Mojokerto ini. (*tim*)

BUM Desa Gajah Mada

Sukses Kelola Lembah Mbencirang

Dari Lembah Mbencirang terlihatlah “sesosok” Gunung Anjasmoro dan Gunung Welirang. Pemandangan yang elok ditunjang udara sejuk. Maka Lembah Mbencirang, dengan kelebihanannya itu, kini menjadi alternatif wisata alam di Kabupaten Mojokerto.

Lembah Mbencirang berada di Desa Kebontunggul Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Diapit empat bukit yakni Jurang Menyek di sebelah utara, Alas Wedok di timur. Puthuk Ijo di bagian selatan dan Juwet Sewu sebelah barat. Lembah Mbencirang berjarak sekitar 20 kilometer dari pusat Kota Mojokerto.

Objek wisata ini dikelola oleh BUM Desa Gajah Mada Desa Kebontunggul, yang menyabet juara III Lomba BUM Desa tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2022.

Lembah Mbencirang yang berada di lahan Tanah Kas Desa (TKD) Desa Kebontunggul ini buka pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Tersedia fasilitas kolam renang, permainan tradisional, *fly-ing fox*, *rafting* sampai *tubbing*.

Menariknya, air kolam di Lembah Mbencirang cukup jernih dan berasal dari sumber mata air yang letaknya 4 km dari wana wisata ini, yaitu dari sumber mata air Gunung Anjasmoro dan Welirang.

Tiket masuk Rp 8.000 untuk anak-anak dan Rp 12.000 untuk dewasa. HTM itu sudah *include* bisa berenang untuk *weekend* atau *weekday* sama saja. Rafting per orang 20 ribu (ban) jarak 400 meter. Kapal karet 4 orang 180 ribu jarak 1,2 kilo-

meter. Outbond 110 ribu per paket (*ice breaker*, *flying fox*, *tubbing*, *fun game*) minimal 50 orang.

Siandi, Kepala Desa Kebontunggul, mengatakan, pihaknya bekerja sama dengan pihak ketiga di beberapa destinasi seperti terapi ikan dan ATV. “Ke depan kami juga akan membuat penginapan atau cottages dengan pihak ketiga,” tambahnya.

Ditambahkan Siandi, Lembah Mbencirang juga menyediakan minuman khas, yaitu wedang weton 19, yang dibuat oleh ibu-ibu Desa Kebontunggul.

“Beberapa kedai warga asli sini ada minuman khas wedang weton 19. Bahannya jahe, kunyit, serai dan jeruk nipis yang diperceyai sebagai penangkal Covid-19, harganya cuma Rp 6 ribu untuk satu gelas,” kata Siandi dengan didampingi Direktur BUM Desa Gajah Mada, Andi Yuniarto.

Dijelaskan oleh Siandi, lahirnya Lembah Mbencirang tidak terlepas dari Musyawarah Desa (Musdes) tahun 2016. Hasil musdes membuahkan kesepakatan untuk menjadikan ikon wisata sebagai bekal menuju Desa Wisata. Latar Belakang inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya Wisata Lembah Mbencirang.

Desa Kebontunggul 12 tahun lalu masih tergolong Desa Tertinggal. Sekarang Desa Kebontunggul mencapai predikat Desa Mandiri. Hal tersebut berdasarkan keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (PPMD) Kemendesa Nomor 303 Tahun 2020. Di antara 299

Desa di Kabupaten Mojokerto, tidak ada desa tertinggal. Lebih terperinci terdapat 163 Desa berpredikat Desa Berkembang, 114 Desa Maju dan 22 Desa Mandiri.

Desa Kebontunggul berdasarkan keputusan Dirjen PPMD Kemendesa Nomor 303 Tahun 2020 tergolong Desa Mandiri. Indeks Ketahanan Sosial (IKS) pada angka 0.9029. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) pada angka 0.7333. Sedangkan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) di angka 0.9333. Untuk nilai Indeks Desa Membangun (IDM) berada pada angka 0.8565.

Kepala Desa Kebontunggul, Siandi, mengatakan pada tahun 2016 digelar Musdes yang melibatkan seluruh elemen masyarakat desa.

“Idenya satu dalam musyawarah itu adalah menciptakan desa wisata. Desa wisata itulah, karena masyarakat belum tahu tentang penyertaan modal dan sebagainya, akhirnya modal awal yang kita berikan di tahun 2017 melalui Musdes tahun 2016,” kata Siandi.

Dalam kesepakatan itu Pemdes Kebontunggul memberi modal untuk BUM Desa dalam bentuk infrastruktur, bukan dalam bentuk berupa uang, karena wisata belum ada. Lalu Pemerintah Desa Kebontunggul pada tahun 2017 menguatkan kembali dengan suntikan Dana Desa (DD). Mulai muncul bibit-bibit wisata Lembah Mbencirang.

“Kemudian pada tahun 2017 kami suntikan infrastruktur sebesar Rp 250 juta yang saya ambikkan dari Dana Desa.



Kolam renang di Lembah Mbenciran.



Siandi dan warga pembuat minuman herbal.



Rafting.



Pom bensin mini milik BUM Desa Gajah Mada.

Hal itu pun masih belum menjadi wisata yang kami harapkan. Kami membutuhkan dana yang lebih besar,” ujarnya.

Pada tahun 2017, untuk menguatkan ide gagasan Desa Wisata supaya terwujud, disuntikkan lagi dana Rp 200 juta untuk membangun kolam renang dan pertamanan, termasuk stand UMKM dan serta penambahan wahana. Di tahun 2018 Pemdes Kebontunggul kembali mengalokasikan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur.

“Pada tahun 2018 kita tambah lagi Rp 150 juta. Sehingga pembangunan di tahun 2017-2018, kita serahkan kepada BUMDesa Gajah Mada ini mencapai angka Rp 450 juta,” katanya.

Upaya membangun desa ini nampaknya tertolong dengan program TNI Manunggal

Membangun Desa (TMMMD) ke-105 di tahun 2019. Pada saat itu TMMMD difokuskan untuk mengembangkan potensi wisata Lembah Mbenciran. Adapun sasaran kegiatan fisik antaranya rehab SDN Kebontunggul, peningkatan kualitas jalan objek wisata Lembah Mbenciran, serta sarana parkir dan foodcourt,

“Ada program TMMMD di tahun 2019, kita mendapat asupan lagi dari Pemerintah Daerah yakni dalam bentuk infrastruktur itu mencapai nilai Rp 4,2 Milyar. Dan hal itu masih menjadikan kami berpredikat masih Desa Maju,” terang Siandi.

Dikatakan Siandi, dana Rp 1,5 miliar tersebut digunakan untuk pembuatan jalan cor, lalu gedung aula dengan anggaran Rp 250 juta, musala Rp 100

juta, parkir hampir Rp 300 juta dan fasilitas-fasilitas yang lain.

Saat ini Desa Kebontunggul telah menjadi Desa mandiri. Desa Kebontunggul juga berpredikat Desa Wisata berkembang, sebagaimana dikutip dari laman resmi Menparekraf.

Pemerintah Desa Kebontunggul melalui BUMDesa Gajah Mada telah mampu memberikan Pendapatan Asli Desa (PAD). Di samping mampu menyerap 40-50 orang tenaga kerja lokal.

Selain Lembah Mbenciran, BUM Desa Gajah Mada juga mengelola Pertashop atau SPBU. Pembuatan pabrik air minum dan wisata edukasi “Kawasan Toga Indonesia” juga akan dibuat dan diwujudkan oleh BUM Desa Gajah Mada. (tim)

Monev Desa Berdaya di Bondowoso dan Trenggalek

Dinas PMD Prov Jatim beserta Konsultan Program Desa Berdaya pada November dan Desember melakukan Monev Desa Berdaya. Diawali di Kabupaten Bondowoso, 15 November 2022, Monev di Desa Maskuning (Icon Kampung Dolmen), Desa Tamanan (Icon Tamanan Kota Tahu) dan Desa Maesan (Icon Kampung Siongan). Pada 12 Desember 2022 dilanjutkan ke Kabupaten Trenggalek, yaitu di empat Desa di Kabupaten Trenggalek.

Launching Kampung Wisata

Kelengkeng

Kampung Wisata Kelengkeng di Desa Simoketawang, Kec Wonoayu, Kab Sidoarjo, diluncurkan oleh Kepala Dinas PMD Kab Sidoarjo bersama Sub Koordinator PLED Dinas PMD Jatim, Camat Wonoayu, Kades Simoketawang, dan Forkopimca. Hadir dengan launching ini masyarakat sekitar.

Desa Simoketawang merupakan salah satu desa di Sidoarjo yang dikenal sebagai penghasil olahan makanan dari buah kelengkeng.

Desa ini sangat potensial untuk

pengembangan wisata, sehingga terciptalah nama Wisata Kampung Kelengkeng. Pengembangan wisata Kampung Kelengkeng juga dapat membantu meningkatkan perekonomian desa hingga menjadi desa mandiri.

Kampung Wisata Kelengkeng pada 16 Desember 2021 diresmikan oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. “Kampung Wisata Kelengkeng di Simoketawang ini adalah bukti bahwa kemandirian desa telah terbangun dan geliat ekonomi akan cukup tinggi,” ujar Gus Muhdlor Sapaan Ahmad Muhdlor Ali.(bud)



Monev Desa Berdaya di Bondowoso.



Monev Desa Berdaya Trenggalek



Launching Kampung Wisata Kelengkeng.



Bupati Kediri memimpin Deklarasi Pikades Damai.



Suasana memantau pikades serempak.

DPMD Jatim Pantau Pilkades Serempak di Kediri

Rabu, 7 Desember 2022, Kabupaten Kediri mempunyai hajatan pilihan kepala desa. Terdapat 57 desa pelaksana di 13 Kecamatan dengan total jumlah TPS sebanyak 530 lokasi, DPT 233.891 dan terdapat 155 calon kepala desa (42 orang di antaranya merupakan petahana) di seluruh kabupaten.

Dalam hal pengamanan Pemkab Kediri telah berkoordinasi dengan polres Kediri di Pare dan Kediri Kota, Kodim, Kejaksaan, satpol PP dan Kesekretariatan Panlih Pilkades di tingkat Kabupaten

Kegiatan Pemantauan dilakukan secara daring dipimpin oleh Miftakhul Falah dari Ditjen Bina Pemdes Kemendagri. Dihadiri oleh Asisten 1 Pemkab Kediri, Forkopimda, OPD terkait lainnya, Dinas PMD Prov Jatim, Camat Puncu beserta Forkopimcam, Panlih Desa Gadungan. Lokasi sampling berada di TPS 1 Desa Gadungan dengan jumlah TPS sebanyak 27 lokasi, DPT sebanyak 12.601 pemilih dan terdapat 5 orang calon kades.

Selain itu, Pemkab Kediri juga menyediakan gerai-gerai vaksin dan pelayanan Dukcapil “Sahaja” atau Satu Hari Jadi di lokasi TPS sampling.

Dalam pantauan tersebut Kapolres Kediri Kota AKBP Wahyudi menyatakan, pihaknya menurunkan 400 personel gabungan untuk mengamankan pilkades. “Personel gabungan dari Kodim 0809 Kediri dan Polres Kediri Kota. Kami juga diback up satu SSP (Satuan Setingkat Peleton) Brimob Madin,” katanya.

Ia mengatakan, di wilayah hukum Polres Kediri Kota ada dua desa yang menggelar pemilihan kepala desa, yakni di Kecamatan Mojo (Desa Tambi Bendo dan Desa Maesan).

Kapolres mengatakan status kedua desa itu adalah hijau. Namun, pihaknya tetap siaga dengan menerjunkan personel untuk memastikan pelaksanaan pemilihan kepala desa berlangsung tertib dan aman.

Untuk di Desa Maesan, ada tiga calon kepala desa dengan de-

lapan tempat pemungutan suara. Untuk jumlah warga yang berhak menggunakan hak pilihnya ada 3.500 pemilih. Pengamanan di Desa Maesan, satu TPS ada 10 polisi ditambah tiga orang TNI, dan empat satuan perlindungan masyarakat (linmas).

Sedangkan di Desa Tambi Bendo ada dua orang calon kepala desa dengan delapan TPS dan sekitar 3.400 orang pemilih. Pengamanan di Desa Tambi Bendo, satu TPS lima polisi, dua TNI, dan tiga dari linmas.

“TPS kategori hijau, namun kami tetap tidak boleh meremehkan. Kami tetap maksimalkan jumlah pengamanan yang ada,” kata dia.

Selain itu, katanya, masih ada anggota yang siap diturunkan jika terjadi peristiwa tidak terduga selama pemilihan kepala desa tersebut digelar hingga selesai.

Polres Kediri Kota telah menggelar apel pergeseran pasukan dari mako (markas komando) ke Kecamatan Mojo dalam pengamanan pemilihan kepala desa. (*)



Pisah Sambut Kepala Dinas PMD Prov. Jatim

Pada tanggal 27 November 2022 dilangsungkan pisah sambut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, dari Soekaryo, S.H., M.M., kepada Ir. Budi Sarwoto, M.M. Pisah sambut diikuti oleh sebagian besar staf Dinas PMD Provinsi Jawa Timur. ()*





Budi Sarwoto menjadi salah satu narasumber Gak Cuma Cangkrukan di JTV.

Salah Satu Aspek Gotong Royong Jaga Keamanan dan Ketertiban Umum

Kepala Dinas PMD Prov. Jawa Timur, Budi Sarwoto, menjadi salah satu narasumber program *talkshow* 'Gak Cuma Cangkrukan' di JTV. Tema *talkshow* adalah "Patroli Siskamling Wujud Gotong Royong Menjaga Keamanan Lingkungan."

Budi Sarwoto mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap tahun mempunyai agenda Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM). Penanaman BBGRM XIX tahun 2022 dilaksanakan di Kabupaten Jember, 28 November 2022.

"Mulai bulan Mei kita mengajak semua lapisan masyarakat mulai dari tingkat provinsi, kabupaten sampai tingkat desa untuk melakukan gotong royong. Salah satu aspek gotong royong tersebut untuk menjaga keamanan dan ketertiban umum," kata Budi Sarwoto dalam *talkshow* yang dipandu Taufik Monyong tersebut.

Dikatakan Budi, dalam satu bulan itu juga dilakukan lomba gotong royong. Dari lomba gotong royong ini diharapkan tumbuh sikap dari masyarakat

untuk bergotong, bersilaturahmi dan menjaga keamanan di desanya.

Ditambahkan Budi Sarwoto, ada empat aspek dalam BBGRM, yaitu aspek kemasyarakatan, aspek keamanan dan ketertiban umum, aspek ekonomi dan aspek sosial budaya.

"Aspek sosial budaya ini yang perlu kita kembangkan. Nilai-nilai budaya yang sudah tertanam di dalam masyarakat kita sejak dulu perlu kita bangkitkan kembali," tandas Budi Sarwoto. (*)

Dinas PMD Jatim Rekrutmen Tenaga Ahli RMC

Dalam rangka kebutuhan tenaga profesional sebagai calon Tenaga Ahli Regional Management Consultant (RMC), Dinas PMD Prov Jatim menyelenggarakan Rekrutmen Tenaga Ahli Regional Management Consultant (RMC) Prov. Jatim, 15 s.d 16 Desember 2022, bertempat di Aston Inn Jemursari Surabaya.

Para calon Tenaga Ahli RMC secara langsung akan mendukung Pelaksana P3PD Provinsi dalam mengimplementasikan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) di Tingkat Provinsi, Kabupaten dan Desa.

Calon Tenaga Ahli yang dibutuhkan terdiri dari 10 (Sepuluh) orang dengan posisi jabatan antara lain: Provincial Coordinator, Training Specialist, Digital and Online Learning Special-



Peserta Rekrutmen Tenaga Ahli Regional Management Consultant (RMC) Prov. Jatim.

ist, Legal and Regulatory Specialist, Institutional Specialist, MIS Specialist, Monitoring and Evaluation Specialist, Village Financial Management Specialist, Behavioral Change Specialist, dan Complaints Handling Specialist. (*)



Budaya Gotong Royong pada Masyarakat Pedesaan

Oleh: Juwita Dea

Budaya gotong royong merupakan bentuk kegiatan masyarakat Indonesia terutama pada masyarakat pedesaan yang telah ada sejak Indonesia belum merdeka. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk solidaritas antar individu, dan meningkatkan kesadaran serta kepedulian terhadap sesama.

Umumnya kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk aktivitas seperti membersihkan lingkungan sekitar, tolong menolong

kepada salah satu warga yang terkena musibah maupun warga yang sedang ada hajat, membangun sarana dan prasarana di lingkungan tempat tinggal serta kegiatan yang dilakukan bersama saat ada hari besar maupun adat istiadat.

Kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama dan dilakukan dengan ikhlas, tanpa rasa pamrih. Hal tersebut menjadikan budaya gotong royong sebagai salah satu budaya khas

masyarakat di Indonesia khususnya pada masyarakat pedesaan.

Namun, saat ini budaya gotong royong telah mengalami kemunduran terutama pada masyarakat desa. Memang, masyarakat kota juga sebenarnya mengalami hal serupa, tetapi dibanding masyarakat kota yang cenderung memiliki kehidupan yang individualis, daerah di pedesaan justru menjunjung tinggi solidaritas dan kekeluargaan yang erat. Maka

dari itu, sangat disayangkan jika budaya tersebut mulai hilang di tengah masyarakat pedesaan.

Alasan utama lunturnya budaya gotong royong yaitu lajunya arus globalisasi yang saat ini telah merambah pada masyarakat pedesaan. Keingintahuan dan besarnya minat masyarakat terhadap gaya hidup kebaratan yang membawa pengaruh buruk menyebabkan masyarakat kini cenderung memiliki sikap individualisme yang tinggi dibanding dengan rasa sosialisme.

Timbulnya sifat hedonisme yang menjadikan manusia lebih memilih mencari kebahagiaan sendiri daripada melakukan kegiatan kemanusiaan. Selain itu, pemikiran manusia yang menganggap bahwa segala sesuatu bisa dilakukan dengan uang merupakan salah satu faktor lunturnya budaya gotong royong. Pemikiran seperti itulah yang suatu saat akan menjadi bumerang bagi masyarakat itu sendiri.

Saat ini, baik masyarakat maupun pemerintah perlu me-

numbuhkan semangat gotong royong. Dibandingkan dengan melakukan sosialisasi, akan lebih baik jika pemerintah memberi contoh nyata akan pentingnya gotong royong dalam bermasyarakat. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan aktivitas gotong royong dapat menumbuhkan semangat gotong royong dan meningkatkan kekeluargaan kepada masyarakat. Cara seperti itu tentunya lebih efektif dan sedikit demi sedikit dapat menumbuhkan kembali semangat bergotong royong dalam diri setiap masyarakat. Bukan hanya pemerintah saja, masyarakat juga berperan besar dalam gerakan perubahan tersebut.

Masyarakat bisa mulai melakukan gerakan perubahan dalam skala kecil, contohnya saat akhir pekan bisa bergotong royong kepada anggota rumah guna membersihkan rumah. Jika dilakukan secara berkala, kegiatan tersebut tidak akan berat dan akan menjadi rutinitas bagi setiap masyarakat. Selain

itu, mengikutsertakan generasi muda dalam setiap kegiatan juga perlu dilakukan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dalam diri generasi penerus bangsa.

Banyak individu yang tidak sadar akan pentingnya budaya gotong royong. Maka dari itu, yang harus kita lakukan adalah menumbuhkan kembali semangat gotong royong kepada masyarakat. Hal tersebut tidak sulit mengingat dari awal budaya gotong royong merupakan salah satu ciri khas kegiatan pada masyarakat di Indonesia yang telah lama ada. Menumbuhkan kesadaran pada diri dan lebih giat berinteraksi kepada sesama masyarakat hendaknya kita lakukan mulai sekarang sebelum budaya gotong royong benar-benar hilang dalam benak masyarakat. (*)

**) Penulis adalah mahasiswa Prodi Terapan Sanitasi Lingkungan dari Poltekes Kemenkes Yogyakarta.*





Ciri Anak Jadi Korban Bully dan Tips Menangani Pelakunya

Bullying perlu dihentikan dan dikenali tanda-tandanya. Namun, apa saja tanda dan ciri anak yang menjadi korban bully?

Selalu ada anak yang suka menindas teman-temannya, entah itu di sekolah, tim basket, band, atau teman di lingkungan rumah. Anak yang menjadi pelaku bully adalah mimpi buruk para orangtua, karena kita khawatir anak kita yang manis itu akan menjadi korban celaan atau perilaku kekerasan. Namun, bagaimana jika situasinya terbalik, anak kita justru menjadi pelakunya?

Dikutip dari BBC, direktur dari organisasi Anti-Bullying Alliance, menyebutkan soal makna bullying dan beberapa ciri anak yang menjadi korban bully. Menurutnya, bullying merupakan sebuah tindakan berulang yang bertujuan untuk menyakiti seseorang atau suatu kelompok secara sengaja. Bullying juga selalu terjadi akibat adanya ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan dan dapat terjadi secara daring maupun tatap muka.

“Perselisihan merupakan bagian penting untuk belajar dan berkembang. Kita harus meng-

ajari anak untuk berkomunikasi satu sama lain saat tidak cocok. Anak yang mengalami bullying bisa berakhir tidak mau masuk sekolah, tidak bahagia, atau mengalami depresi. Kami juga tahu dari banyak studi bahwa bullying bisa terjadi hingga anak memasuki usia dewasa,” demikian penjelasannya.

Untuk itu, ada baiknya orangtua memperhatikan 10 ciri anak menjadi korban bully berikut ini:

1. Perubahan perilaku
2. Menjadi jauh dari kelompok pertemanan yang biasanya

3. Tidak mau pergi ke sekolah atau membolos

4. Menjadi lebih tertutup atau menarik diri

5. Bertingkah di rumah atau lebih sering bertengkar dengan saudara kandungnya sendiri

6. Pakaian robek, atau ada barang dan uang yang hilang

7. Adanya memar dan luka yang tidak dapat dijelaskan

8. Kesulitan tidur atau mengompol

9. Waktu bermain dengan ponsel atau gadget lainnya bertambah atau berkurang drastis

10. Sakit perut yang tidak dapat dijelaskan atau merasa sakit pada waktu-waktu tertentu, seperti pagi hari sebelum sekolah atau sebelum pelajaran olahraga

Tips untuk mendekati anak jika orangtua mencurigai anaknya menjadi pelaku bully.

1. Jangan menuduhnya

Penting bagi orangtua untuk berdiskusi dengan anak tanpa adanya penuduhan. Menuduh anak secara langsung akan membuat anak tidak mau bicara. Jadi meski kita berpikir anak harus menceritakan yang sesungguhnya, penting bagi kita untuk mendengarkan anak terlebih dahulu.

2. Cari akar permasalahan

Meski merasa marah atau malu, orangtua perlu mengobrol dengan anak untuk mencari tahu penyebab ia membully siswa lain. Bisa saja anak merasa tertekan dengan keadaan lingkungannya, melihat konten negatif di internet, memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, atau tidak bahagia. Ingat, penting

untuk mengetahui alasannya terlebih dahulu sebelum menindaklanjuti perilaku anak.

3. Jadilah role model bagi anak

Bantu anak memahami alasan mengapa bullying adalah perbuatan yang buruk dan pengaruhnya terhadap seseorang dengan menggunakan kata-kata yang baik dan aksi positif di rumah. Lalu, mengajari anak bagaimana seharusnya cara memperlakukan orang lain juga tak kalah penting. Orangtua juga bisa meminta bantuan dari teman atau keluarga bila perlu.

Simak tanda-tanda yang bisa mendeteksi apakah anak akan tumbuh menjadi pelaku bully:

1. Sangat “bossy”

Anak-anak memang sering menjadi bos di rumahnya, tapi ada batasan apakah itu memang bagian dari sifat anak-anak atau sudah berlebihan. Jika ia selalu menghendaki kemauannya dituruti, bukan tidak mungkin ia juga akan menerapkan sikap yang sama pada teman-temannya.

2. Suka berkelompok

Apakah si kecil selalu membuat kelompok? Anak yang “jago main games”, anak yang memiliki “sepeda roda dua”, dan sebagainya? Jika iya, mungkin ia memang senang berkelompok dan memisahkan anak lain masuk dalam kelompoknya.

3. Senang mengancam

Pernahkah Anda mendengar anak Anda mengancam salah satu temannya? Anak mungkin

belum mengerti apakah perilakunya salah atau benar, tetapi beritahu anak bahwa perbuatan itu tidak benar. Arahkan anak untuk lebih berempati pada orang lain.

4. Suka menyimpan rahasia

Anak perempuan memang senang menceritakan atau menyimpan rahasia. Tetapi, jika ia tak mau bercerita pada Anda, kemungkinan besar ia juga melakukannya dengan teman lainnya.

5. Meremehkan

Bila anak Anda sering berkata kasar atau bersikap kurang sopan pada anak lain, lalu buru-buru mengatakan “Aku hanya bercanda”, mungkin ia memang sengaja melakukan tekanan pada temannya itu. Jelaskan pada anak bahwa meski ia sudah mengatakan “hanya bercanda”, bukan berarti perbuatannya bersikap kasar itu benar.

6. Agresif

Sebagian anak memang sedikit lebih suka menggunakan fisik, tetapi waspadai jika ia secara fisik lebih agresif dibanding anak lain. Kebiasaan memukul, menggencet, atau tindakan fisik lainnya pada anak lain tidak dibenarkan.

7. Kurang kasih sayang

Pelaku bullying biasanya adalah anak-anak yang insecure karena kurang perhatian dan kasih sayang. Pastikan ia merasa cukup kasih sayang, misalnya dengan memberi pujian pada anak setiap kali ia melakukan perbuatan baik dan ungkapkan perasaan cinta Anda pada mereka. (*)

3 Resep Jantung Ayam Lauk Makan yang Lezat

Tidak hanya dagingnya, bagian lain dari ayam juga bisa dengan mudah diolah jadi berbagai makanan yang tidak kalah menggiurkan. Satu di antara adalah jantung ayam.

Jantung ayam bisa dengan mudah diolah jadi berbagai makanan yang tidak kalah menggiurkan. Teksturnya yang khas membuat makanan ini ternyata tidak hanya cocok untuk

masakan tumis, namun juga berkuah, seperti semur. Bahan campuran lainnya tentu bisa disesuaikan selera atau yang ada di kulkas. (*)

Jantung Ayam Asam Manis

Bahan:

- 500 gram jantung ayam
- 50 gram bawang bombai, iris
- 30 gram saus sambal
- 1 sdm kecap asin
- 1,5 sdm saus tiram
- 1 sdt gula pasir
- Secukupnya kaldu
- 150 gram air matang
- Minyak goreng secukupnya
- 4 siung bawang putih, iris
- 6 siung bawang merah, iris
- 2 mata asam jawa
- 1 batang serai
- 3 lembar daun jeruk

Bahan halus:

- 8 buah cabai merah
- 1 ruas jahe

Cara memasak:

1. Cuci jantung ayam. Rebus, tiriskan, lalu goreng sebentar. Angkat dan sisihkan.
2. Tumis bawang putih dan bawang merah hingga harum dan layu. Masukkan serai dan daun jeruk, kemudian tambahkan bumbu halus.
3. Setelah matang, masukkan saus sambal dan asam jawa. Tambahkan air dan biarkan mendidih dan mengental.
4. Masukkan jantung ayam. Tambahkan kecap asin dan saus tiram. Aduk.
5. Tambahkan kaldu dan gula pasir, aduk rata. Sebelum diangkat, masukkan irisan bawang bombai. Aduk sebentar, koreksi rasa. Angkat dan sajikan.



Jantung Ayam Sambal Hijau

Bahan:

- 250 gram jantung ayam
- 2 lembar daun salam
- 2 lembar daun jeruk
- 10 buah cabai hijau keriting
- 9 buah cabai rawit hijau
- 4 siung bawang merah
- 2 siung bawang putih
- 1 buah tomat hijau
- 1 sdt garam
- 1/2 sdt merica bubuk
- 2 sdt gula pasir

Cara memasak:

1. Rebus jantung ayam setengah matang kemudian ganti airnya. Rebus lagi dengan daun salam dan daun jeruk hingga matang. Kurang lebih 10 menit.
2. Haluskan bawang, cabai, dan tomat. Kemudian, tumis bersama daun salam dan daun jeruk hingga wangi. Masukkan jantung ayam. Aduk rata.
3. Tambahkan garam, gula pasir, dan merica bubuk. Aduk rata. Koreksi rasa. Masak sampai matang, angkat, dan sajikan.



Semur Jantung Ayam

Bahan:

- 450 gram jantung ayam
- 1 lembar daun salam untuk merebus

Bumbu halus:

- 4 siung bawang putih
- 8 siung bawang merah
- 2 butir kemiri
- 1/2 sdt ketumbar
- 1 sdt merica
- 3 buah kapulaga
- 1/3 buah pala

Bumbu lain:

- 1 jempol lengkuas, memarkan
- 1 lembar daun salam

- 1 sdt garam
- 1 sdt kaldu bubuk
- 1 sdt gula merah
- 2 sdm kecap (sesuai selera)

Cara memasak:

1. Rebus jantung ayam dengan 1 lembar daun salam hingga empuk. Angkat dan sisihkan.
2. Tumis bumbu halus sampai harum. Masukkan lengkuas dan daun salam.
3. Tambahkan jantung ayam, lalu beri air. Masak hingga meresap.
4. Terakhir, masukkan irisan cabai besar dan rawit utuh. Angkat dan sajikan.



3 Resep Sambal Kemangi

Daun kemangi aromanya khas. Bahan ini jadi menu pelengkap sambal favorit tidak sedikit orang.

Sajian sambal kemangi bisa jadi inspirasi menu keluarga Anda. Cara membuatnya pun mudah, sehingga Anda tidak perlu berlama-lama di dapur. Namun soal rasa, itu tetap bisa diadu dengan resep lain. Selain terbilang simpel, kemampuan untuk digabungkan dengan bahan lain juga jadi daya tarik lain dari resep ini.

SAMBAL KEMANGI TEMPE

Bahan:

- 1 papan tempe, potong dan goreng
- 1 ikat kemangi, siangi
- 12 buah cabai rawit merah
- 4 buah bawang merah
- 2 siung bawang putih
- Secukupnya gula dan garam

Cara memasak:

1. Goreng semua bahan, kecuali kemangi, gula, dan garam.
2. Ulek cabai rawit, bawang merah, dan bawang putih. Koreksi rasa.
3. Tambahkan tempe yang sudah diulek kasar.
4. Campur dengan kemangi. Sambal tempe kemangi lebih nikmat disantap bersama nasi hangat.

Sambal Ayam Suwir Kemangi

Bahan:

- 500 gram ayam, suwir sesuai selera
- 1 ikat kemangi, petik daun yang segar
- 1 batang serai, geprek
- 2 lembar daun salam
- 70 gram gula jawa, iris
- 2 sdm air asam kental
- 100 ml air
- Secukupnya gula pasir, garam, dan penyedap

Bumbu halus:

- 70 gram cabai keriting
- 4 buah cabai rawit
- 6 siung bawang merah
- 4 siung bawang putih
- 1 ruas jahe
- 1 ruas kunyit
- Terasi (sesuai selera)
- Minyak goreng untuk menumis dan menghaluskan bumbu

Cara memasak:

1. Panaskan minyak dan masukkan bumbu halus.
2. Setelah harum, tambahkan gula jawa, serai, dan daun salam.
3. Masukkan air, garam, gula pasir, dan penyedap. Jika air sudah menyusut, koreksi rasa.
4. Tambahkan ayam, aduk rata.
5. Jika air sudah menyusut, masukkan daun kemangi, aduk rata hingga kemangi layu. Angkat dan sajikan hangat.



Mewujudkan Kebahagiaan di Tempat Kerja

Bagaimana strategi agar kita dapat mereguk kebahagiaan di tempat kerja? Berikut adalah beberapa tips yang dapat kita terapkan di keseharian kita.

Sebagian besar waktu beberapa orang “habis” untuk urusan pekerjaan. Meskipun kebanyakan orang secara tertulis “hanya” bekerja delapan jam perhari. Faktanya, tuntutan pekerjaan mengharusnya banyak profesional bekerja hingga 10 atau 14 jam per hari. Di luar itu, akhir pekan tidak sedikit yang diminta untuk lembur.

Faktanya, banyak orang yang tidak gembira dalam berkarya. Teem, sebuah perusahaan analitik perangkat lunak dan tempat kerja yang diakuisisi We-Work tahun 2018, melakukan penelitian tentang masalah ini.

Menurut Survei Kebahagiaan Karyawan Teem 2017 terhadap lebih dari 1.300 pekerja, sebanyak 48 persen dari mereka yang disurvei melaporkan tidak bahagia atau “agak bahagia” di tempat kerja. Di antara faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hal itu adalah keseimbangan antara kerja dan kehidupan yang buruk (48 persen), pekerja merasa kurang dihargai di posisinya (46 persen), dan orang-orang yang merasa berkewajiban untuk menanggapi rekan kerja setiap saat, karena aplikasi komunikasi (49 persen).

Sementara itu, berdasarkan hasil riset CNBC dan Survey Monkey yang menyurvei lebih dari 8.500 profesional secara nasional di berbagai industri menemukan bahwa 85 persen responden merasa agak atau

sangat puas dengan pekerjaan mereka, dan 30 persen secara serius mempertimbangkan untuk berhenti dari pekerjaan mereka dalam tiga bulan terakhir.

Nah, bagaimana strategi agar kita dapat mereguk kebahagiaan di tempat kerja? Berikut adalah beberapa tips yang dapat kita terapkan di keseharian kita.

Temukan Karier yang Bermakna

Bagi sebagian orang, karier yang mereka nikmati mungkin berarti menemukan pekerjaan yang menggunakan keterampilan yang mereka banggakan. Dalam kasus lain, karier yang kita nikmati bisa jadi merupakan pekerjaan yang kita sukai atau yang menurut kita memuaskan secara pribadi.

Tidak ada karyawan yang senang bekerja setiap hari, dan bahkan pekerjaan yang kita sukai terkadang bisa membuat frustrasi atau membosankan. Tetapi jika karier kita adalah sesuatu yang umumnya kita nikmati dan banggakan, kemungkinan besar kita akan merasa bahagia di tempat kerja. Lihatlah diri kita, keterampilan, dan minat kita, dan temukan sesuatu yang dapat kita nikmati setiap hari.

Temukan Pekerjaan yang Mendukung Gaya Hidup

Bagi banyak orang, pekerjaan adalah sesuatu yang memungkinkan mereka menciptakan gaya hidup yang mereka hargai di luar kantor. Pertimbangkan seperti apa hidup yang kita inginkan. Apakah kita ingin menghabiskan malam dan akhir pekan bersama teman?

Banyak waktu liburan untuk

mengejar hobi? Atau jadwal rutin yang memungkinkan kita berada di rumah bersama anak-anak setiap malam? Bahkan jika kita tidak menemukan pekerjaan yang kita sukai, jika kita menyukai kehidupan yang memungkinkan kita untuk menciptakannya, kemungkinan besar kita akan bahagia di tempat kerja.

Utamakan Pengembangan Diri

Kendalikan pertumbuhan kita sendiri dengan berinvestasi dalam pengembangan pribadi dan profesional kita. Kembangkan rencana dan tujuan untuk karier kita, lalu kejarlah. Mintalah bantuan khusus dan bermakna dari atasan kita jika memungkinkan.

Cari tugas yang akan membantu kita mencapai tonggak karier atau mempelajari keterampilan khusus. Kejar peluang dan koneksi yang menurut kita berharga, bahkan jika atasan kita saat ini tidak menciptakan peluang itu untuk kita.

Kenika kita merasa memegang kendali atas karier kita dan dapat melihat diri kita meningkat dan berkembang, kita akan merasa lebih puas dengan posisi kita saat ini.

Proaktif

Merasa ketinggalan di tempat kerja, atau mengetahui bahwa kita kehilangan informasi penting yang dimiliki karyawan lain, dapat membuat kita merasa tidak puas dan diremehkan. Tetapi jika kita menunggu orang lain mengisi kita, informasi yang dibutuhkan itu mungkin tidak akan pernah datang.(*)

Manfaat Temulawak Atasi Jerawat hingga Cegah Penuaan Kulit



Manfaat temulawak antara lain memperlancar proses pencernaan, meningkatkan daya tahan tubuh, menurunkan kolesterol, mengatasi masuk angin, hingga membantu mengeluarkan racun dalam tubuh.

Temulawak adalah salah satu tanaman obat yang mudah didapatkan di Indonesia. Bagian-bagian dari tanaman obat dengan nama latin *Curcuma xanthorrhiza* ini adalah akar, rimpang, batang, daun, dan bunga.

Rasanya sedikit pahit, namun manfaat temulawak untuk kesehatan sangatlah berlimpah. Mulai dari membantu menjaga daya tahan tubuh, melancarkan pencernaan, hingga melawan kanker payudara.

Tanaman asli Indonesia yang mirip dengan kunyit ini ternyata juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kulit, terutama kulit wajah.

Sebuah penelitian yang diterbitkan di Jurnal Institut Pertanian Bogor (IPB) bernama *Current Biochemistry* pada 2015 pun menemukan bahwa temulawak mengandung kurkumin, minyak atsiri, protein, dan mineral. Semua kandungan tersebut terbukti memiliki banyak manfaat untuk kecantikan wajah.

Dikutip dari buku *Tellu Sulapa Eppa: Bedda Lotong Etno-Spa Ala Suku Bugis-Makassar* yang ditulis oleh Sumiati, dkk (2021), berikut sejumlah manfaat temulawak untuk kulit wajah.

1. Membantu mengatasi masalah jerawat

Jerawat biasanya disebabkan karena peradangan akibat infeksi

bakteri. Untuk itu, kandungan antiinflamasi dalam temulawak dipercaya mampu meredakan peradangan jerawat dan membantu membuat jerawat jadi lebih kering. Beberapa produk atau krim berbahan temulawak bisa menjadi pilihan untuk mengatasi masalah jerawat ini. Namun, jika terjadi iritasi atau alergi segera konsultasikan hal ini dengan dokter kulit.

2. Menyamarkan flek-flek hitam

Aktivitas luar ruangan menyebabkan paparan sinar matahari dan radikal bebas memicu flek-flek hitam pada wajah. Jika dibiarkan, maka flek hitam bisa bertambah semakin banyak dan akan lebih sulit untuk dihilangkan.

Dengan kandungan antiinflamasinya, temulawak tidak dapat menyamarkan flek-flek hitam dan bekas jerawat bila digunakan secara rutin sebagai masker.

3. Melembapkan kulit

Banyak faktor yang bisa mengakibatkan kulit wajah menjadi kering atau tidak lembap. Misalnya saja karena sering terpapar sinar matahari dan debu yang membuat kulit wajah menjadi kering. Untuk membuat wajah lembap, coba aplikasikan temulawak dengan minyak zaitun dan juga telur sebagai masker, diamkan beberapa saat.

4. Mengecilkan pori-pori

Sifat astringent yang terkandung di dalam temulawak bermanfaat mengecilkan pori-pori dan menghambat minyak secara berlebih. Untuk mengecilkan pori-pori, kita bisa menggunakan masker temulawak secara rutin.

5. Mengencangkan kulit

Selain itu, penggunaan temulawak secara rutin juga dapat menghasilkan kulit yang lebih kencang. Ada pun kandungan antioksidan dalam temulawak memiliki peran yang penting dalam proses membantu mengencangkan kulit.

6. Antioksidan bagi kulit

Sebagai antioksidan alami, temulawak dapat membantu memelihara kesehatan kulit. Ini juga sekaligus mencegah berbagai masalah kulit akibat dari radikal bebas yang mungkin menyerang seperti jerawat dan flek-flek hitam.

7. Meremajakan kulit

Temulawak juga memiliki manfaat lain, yakni membantu meremajakan kulit dan mencegah gejala penuaan. Melakukan perawatan wajah dengan temulawak dapat memberikan nutrisi pada kulit, sehingga kulit pun menjadi lebih sehat, kenyal, dan awet muda. (*)



DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI JAWA TIMUR

Selamat dan Sukses

kepada

**PEMERINTAH PROVINSI
JAWA TIMUR**

atas diraihnya penghargaan

INNOVATIVE GOVERNMENT AWARDS 2022

kategori

PROVINSI TERINOVATIF

dari

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 23 Desember 2022

